

2. Sampel

Sampel adalah “Sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.”² Suharsimi Arikunto memberikan pengertian sampel sebagai berikut : “wakil dari populasi yang diteliti “ Dari dua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang menjadi obyek dari penelitian.”³

Sedangkan dalam pengambilan sampel berdasar pada keadaan sampel homogen, penulis menggunakan sampel purposif yaitu sampel yang ditarik dengan sengaja.⁴ Hal ini peneliti gunakan khusus untuk siswa

Mengenai jumlah sampel penulis mengambil standar yang diberikan Suharsimi sebagai berikut : apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20% - 25% atau lebih.⁵

Dalam penelitian ini penulis mengambil semua subyek karena kurang dari 100 yaitu 79 siswa.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993) , Cetakan XXIV, 143.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakart: Rineka Cipta, 1991), 107.

⁴ Winarno Surahmad, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1988), 101.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 107.

berikut:

Kelas	Jumlah Kelamin		Jumlah
	Putra	Putri	
XI MM 1	21	15	36
XI MM 2	22	14	36
X	3	4	7
	46	33	79

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel: (1) variabel bebas yaitu kedisiplinan guru PAI yang diberi notasi “X”, (2) variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa pada bidang PAI yang diberi notasi “Y”.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua macam jenis data, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data yang tidak dapat dihitung secara langsung. Yang termasuk ke dalam jenis data ini adalah catatan lapangan mengenai kedisiplinan guru, sejarah berdiri serta perkembangan SMK Al-Amin Surabaya.

b. Data kuantitatif

Yaitu yang dapat dihitung secara langsung karena berupa angka-
angka. Data ini meliputi prestasi belajar siswa pada bidang PAI,

2. Sumber Data

- a. **Kepustakaan, sumber data kepastakaan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai landasan teori pada bab II.**
- b. **Lapangan, yang terdiri dari dua unsur yaitu:**
 - 1) **Manusia, meliputi kepala sekolah, guru, siswa serta karyawan SMK Al-Amin Surabaya.**
 - 2) **Non manusia, yaitu berupa keadaan fisik SMK Al-Amin Surabaya serta dokumen-dokumen yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan.**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode interview (Wawancara)

Metode interview adalah suatu cara penggalan data untuk memperoleh keterangan, dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁶

Metode interview digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan mengenai sejarah berdirinya obyek penelitian SMK Al-Amin Surabaya. Agar metode interview ini dapat menghasilkan data yang baik, maka peneliti menyusun panduan wawancara terlebih dahulu, sehingga pertanyaan yang diajukan terarah dan tidak bertele-tele.

2. Metode angket

Menurut bimo walgito, angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden.⁷

Metode ini ditunjukkan pada siswa dan digunakan untuk menggali data tentang kedisiplinan guru bidang PAI. Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan, dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Adapun alternatif jawaban beserta skornya adalah sebagai berikut:

- Diberi skor 3 untuk alternatif jawaban A
- Diberi skor 2 untuk alternatif jawaban B
- Diberi skor 1 untuk alternatif jawaban C

⁶ Moh. Ali, *Penelitian Prosedur dan Strategi* (Bandung: Aksara, 1982), 91.

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). Cet III. 60.

3. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan catatan dengan sistematisa fenomena-fenomena yang disediakan.⁸

Metode observasi ini ditujukan pada guru PAI yang digunakan untuk menunjang penggalan data tentang kedisiplinan guru PAI.

Dengan begitu metode ini menggunakan alat indera terutama mata. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan metode observasi langsung adalah:

- a. Menghindari terhadap kemungkinan kesalahan dalam interpretasi dari data yang diperoleh angket.
- b. Mengetahui secara langsung dengan mengamati keadaan-keadaan obyek yang diteliti.

4. Metode Dokumentasi

Menurut suharsimi arikunto, “Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti barang-barang tertulis”, dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan notulen, catatan harian dan sebagainya.⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh jenis data yang meliputi data mengenai prestasi belajar siswa SMK Al-Amin Rungkut-

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), Jilid 2, 134.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 115.

D. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Prosentase

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = Mean yang dicari

N = Number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

dikemukakan oleh suharsimi arikunto sebagai berikut:

Dalam hal ini teknik statistik yang digunakan adalah tehnik koefisien korelasi product moment dengan memperhitungkan Meannya, yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

rx_y : Angka Indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$: Jumlah skor X dan Y

$\sum x^2$:Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$:Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah Responden

Adapun langkah-langkah yang disusun dalam menggunakan rumus diatas adalah:

1. Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari 6 kolom

Kolom 1 : Subyek penelitian

Kolom 2 : skor variabel X

Kolom 3 : skor variabel Y

Kolom 4 : hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y atau
XY (dijumlahkan)

Kolom 5 : hasil pengkuadratan skor variabel X, yaitu X^2 (dijumlahkan)

Kolom 6 : hasil pengkuadratan skor variabel Y, yaitu Y^2 (dijumlahkan)

2. Mencari angka korelasinya, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan yang bisa dilakukan dengan sederhana atau konsultasi pada tabel “r” product moment. Hal ini menguji signifikansi korelasi kedua variabel. Tes signifikansi 5% dan 1% apabila perhitungan nilai r_{xy} yang diperoleh mencapai signifikansi 5% dan 1% H_a dan H_o diterima.

4. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan secara kasar.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut:

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada

	korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ¹¹

¹¹ *Ibid.*, h. 180.